

ABSTRAK

Daniel Labatar, 21.75.7024. ***Makna Perkawinan Adat Duan Lolat dalam Masyarakat Suku Tanimbar Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Relevansinya dengan Perkawinan dalam Gereja Katolik.*** Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero 2025.

Skripsi ini mempunyai beberapa tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan dan menjelaskan perkawinan adat *Duan Lolat* dalam masyarakat Suku Tanimbar. *Kedua*, menjelaskan makna-makna dari perkawinan adat *Duan Lolat* dalam masyarakat Suku Tanimbar. *Ketiga*, menjelaskan relevansi perkawinan adat *Duan Lolat* dalam masyarakat Suku Tanimbar dan perkawinan dalam Gereja Katolik.

Skripsi ini adalah sebuah penelitian kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Objek penelitian ini adalah makna perkawinan adat *Duan Lolat* dalam masyarakat Suku Tanimbar Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan relevansinya dengan perkawinan dalam Gereja Katolik. Sumber tulisan ini menggunakan buku-buku, artikel jurnal, karya ilmiah, skripsi, tesis, dan sumber internet yang berkaitan dengan topik tentang perkawinan adat *Duan Lolat* dalam masyarakat Suku Tanimbar dan perkawinan dalam Gereja Katolik. Selain itu, penulis mewawancara beberpa informan kunci untuk memperoleh informasi pendukung terkait topik tentang perkawinan adat *Duan Lolat* dalam masyarakat Suku Tanimbar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkawinan adat *Duan Lolat* dalam masyarakat Suku Tanimbar memiliki relevansi dengan perkawinan dalam Gereja Katolik. Perkawinan adat *Duan Lolat* merupakan bagian integral dari kehidupan sosial budaya masyarakat Suku Tanimbar, yang memiliki makna mendalam untuk membentuk hubungan individu serta mempererat ikatan sosial dan spiritual dalam komunitas. Perkawinan adat *Duan Lolat* mempunyai berbagai ritual yang melibatkan seluruh anggota komunitas, yang menunjukkan pentingnya persatuan dan keharmonisan dalam kehidupan bersama. Di sisi lain, dalam konteks Agama Katolik, perkawinan dipandang sebagai sebuah sakramen yang mengikat pasangan dalam ikatan yang kudus di hadapan Tuhan.

Kata Kunci: Perkawinan, Duan Lolat, Suku Tanimbar, Gereja Katolik

ABSTRACT

Daniel Labatar, 21.75.7024. *The Meaning of Customary Marriage of Duan Lolat in the Society of Tanimbar Tribal of Tanimbar Islands Regency and Its Relevance to Marriage in the Catholic Church.* Thesis of Study Program of Philosophy, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

This thesis has several objectives. First, to describe and explain the customary marriage of *Duan Lolat* in the society of Tanimbar tribe. Second, to explain the meanings of customary marriage of *Duan Lolat* in the society of Tanimbar tribe. Third, to explain the relevance of customary marriage of *Duan Lolat* in the society of Tanimbar tribe and the marriage of the Catholic Church.

This qualitative research thesis employs a literature review methodology to explore the meaning of *Duan Lolat* customary marriage within Tanimbar society and its relationship to Catholic marriage. Data sources include books, journal articles, scholarly works, theses, and relevant online resources concerning *Duan Lolat* customary marriage and Catholic marriage practices. Furthermore, key informant interviews provided supplementary information on *Duan Lolat* customary marriage within the Tanimbar tribe.

The results showed that the customary marriage of *Duan Lolat* in the society of Tanimbar tribe has the relevance with the marriage within the Catholic Church. The customary marriage of *Duan Lolat* is an integral part of the socio-cultural life of the Tanimbar tribe, carrying deep meaning in forming individual relationships and strengthening social and spiritual bonds within the community. The customary marriage of *Duan Lolat* involves various rituals that engage all members of the community, highlighting the importance of unity and harmony in communal life. Meanwhile, in the context of Catholicism, marriage is viewed as a sacrament that binds couples in a sacred bond before God.

Keywords: Marriage, Duan Lolat, Tanimbar Tribe, Catholic Church